

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian.**

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian kontekstual yang mempekerjakan orang sebagai subjeknya dan disesuaikan dengan setting yang dapat diterima untuk pengumpulan data, yang seringkali bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis serta perilaku yang diamati. Melalui pengumpulan data, penelitian kualitatif mencoba menggambarkan situasi dan peristiwa secara menyeluruh. Meskipun populasi dan sampel dalam penelitian ini cukup kecil, ukuran tidak diprioritaskan. Fokusnya adalah pada kualitas data, sehingga jika sudah komprehensif dan mampu menggambarkan keadaan dan fenomena yang diteliti, tidak perlu mencari sampling lebih lanjut.

Observasi dan wawancara adalah prosedur pengumpulan data utama yang digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan objek alami daripada melakukan eksperimen. Analisis data induktif digunakan, dan makna daripada generalisasi ditekankan dalam temuan penelitian kualitatif. *Lexy J.* menggambarkan teknik penelitian kualitatif dengan

menggunakan perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu, menurut *Bogdan dan Taylor* dalam buku mereka.<sup>1</sup>

Studi kasus yang menyelidiki satu kejadian dan dilakukan secara ekstensif, mendalam, terperinci, dan lengkap, merupakan jenis penelitian yang dijadikan landasan penelitian ini. Studi kasus memandang subjek penelitian sebagai satu kesatuan yang terintegrasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas, atau mencirikan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat dan menjadi bahan kajian. Ini juga berusaha untuk mengidentifikasi realitas tersebut sebagai model, tanda, atau deskripsi dari kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian.**

penelitian ini akan dilakukan di kantor PT. Ipah Mandiri Utama yang bertempat di Banjarmasin, Komplek Bumi Mas, jl. Handayani.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Peneliti menggunakan metode manajemen karena penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian haji dan umrah. Untuk mengungkap dan menjelaskan suatu fenomena atau sekumpulan gejala yang berhubungan dengan manajemen dalam

---

<sup>1</sup> Lexy. J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 03.

<sup>2</sup> Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 56.

pemilihan jemaah haji PT. Ipah Mandiri Utama, peneliti mengambil ide-ide yang diketahui dari bidang disiplin ilmu manajemen.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah direktur/CEO PT Ipah Mandiri Utama Bapak Rusbani Arifin, S.Ag. dan yang menjadi Objek adalah bagaimana implementasi metode bauran pemasaran dalam strategi pemasaran di PT Ipah Mandiri Utama.

#### **D. Sumber Data.**

##### **1. Primer.**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang berhubungan langsung dengan objek dari penelitian ini. Sumber data ini meliputi informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber yang memiliki hubungan langsung dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini *Travel Management* di PT. Ipah Mandiri Utama. Temuan wawancara dengan pimpinan, karyawan, dan anggota PT. Ipah Mandiri Utama sebagai data primer.

##### **2. Sekunder.**

Perpustakaan yang berkaitan dengan dan dapat membantu penelitian ini dianggap sebagai sumber data sekunder, dan dapat berupa buku, terbitan berkala, surat kabar, internet, dan sumber data lain yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer. Pendokumentasian data jumlah jama'ah selama 5 tahun terakhir merupakan contoh dari data sekunder. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang paling signifikan dalam penelitian

kualitatif, menurut perspektif *Lofland* dalam *Lexy J. Moleong*.<sup>3</sup>

Sumber data penelitian ini adalah informan yang ditunjuk untuk mengisi informasi yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Bauran Pemasaran pada PT. IPAHA MANDIRI UTAMA dalam penunjukan informasi yaitu direktur utama PT IPAHA MANDIRI UTAMA.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Para penulis membutuhkan metode pengumpulan data yang tepat agar studi mereka mematuhi standar yang berlaku. Penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan menggunakan peralatan guna mendapatkan data tersebut, antara lain :

1. Observasi.

Suharsimi Arikunto mendefinisikan observasi sebagai upaya yang disengaja untuk mengumpulkan fakta-fakta untuk dipelajari secara metodis dan konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data lapangan dengan memantau kegiatan secara ketat. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh PT. IpaH Mandiri Utama dan terkait penerapan pendekatan bauran pemasaran dalam industri perjalanan haji dan umrah di PT. IpaH Mandiri Utama merupakan data observasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Lexy. J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 157.

## 2. Wawancara.

peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, semua pertanyaan yang dia ajukan telah dipikirkan dengan baik sebelum dia menanyakannya. Direktur PT. Ipah Mandiri Utama memberikan peneliti data teks naratif yang berkaitan dengan penggunaan teknik bauran pemasaran dalam industri perjalanan haji dan umrah di PT. Ipah Mandiri Utama.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data, dan catatan adalah sumber data. Studi ini difokuskan pada informasi yang termasuk dalam catatan. Data jamaah umroh dan haji tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dokumentasi gambar keadaan kantor, dan surat-surat lainnya terkait izin usaha dari PT. Ipah Mandiri Utama merupakan data yang penulis kumpulkan melalui pendekatan dokumentasi ini.

## **F. Teknik Analisa Data.**

Analisis data adalah proses memeriksa, mengkategorikan, dan mensistematisasikan data untuk memberikan fenomena yang diselidiki dalam penelitian konteks akademik, sosial, dan ilmiah yang tepat. Pengembangan teori tidak mungkin tanpa analisis data, yang dilakukan terus menerus selama proyek penelitian untuk melihat kejadian di objek penelitian.

Data yang telah dianalisis terlebih dahulu dikumpulkan kemudian disajikan dalam satu format agar mudah dipahami, setelah itu diinterpretasikan menggunakan

prosedur penyederhanaan data. Analisis data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian atau menguji hipotesis penelitian yang diuraikan.

Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif, yaitu melalui perjumpaan terus-menerus hingga data yang dibutuhkan mencapai titik jenuh. Reduksi data dan penyajian data verifikasi adalah dua contoh tugas analisis data interaktif:<sup>4</sup>

1. Reduksi Data.

Sugiyono menegaskan bahwa semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin banyak data yang ditemukan, semakin kompleks dan sulit untuk mengevaluasi tanpa penundaan dengan mengurangi data. pada fakta-fakta penting, memodifikasi tema dan pola yang diantisipasi.

Dengan menerapkan tanda kode pada data penemuan tertentu, peralatan teknologi, seperti aplikasi atau kartu smartphome, membantu peneliti dalam proses reduksi.

2. Penyajian Data.

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, pengelompokan, dan teknik lainnya. Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono, penyajian data teks secara naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Narasi penyajian data mengikuti data

---

<sup>4</sup> Moloeng, hlm. 157.

dan sumber data yang dikumpulkan dari alat pengumpul data sealami mungkin.

Sangat mudah untuk memahami apa yang terjadi ketika data disajikan dalam bentuk naratif, dan analisis kemudian direncanakan dengan menggunakan data yang telah dinyatakan secara menyeluruh dan jelas. Walaupun sebenarnya tidak sesederhana desain pada ide yang dikembangkan, hal ini dikarenakan ketika peneliti terjun ke lapangan, pengembangan data akan menjadi lebih rumit, dan jika kegiatan berlangsung lama, data akan menjadi lebih dinamis. Peneliti harus menentukan apakah data tersebut berkembang secara fiktif atau tidak untuk meramalkan data yang dinamis.

### 3. *Conclusion*

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.